

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI METODE *PICTURE AND PICTURE* DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI 1 BANTARKAWUNG

Rahma Tisa Nurpratiwi¹, Sigid Sriwanto², Esti Sarjanti³

¹ Alumni Program Studi Pendidikan Geografi, FKIP – Univ. Muhammadiyah Purwokerto

^{2,3}Dosen Program Studi Pendidikan Geografi, FKIP – Univ. Muhammadiyah Purwokerto
Email: geografiump@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Geografi melalui metode *Picture and Picture* dengan media audio visual di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Bantarkawung Kabupaten Brebes.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari dua pertemuan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 di SMA N 1 Bantarkawung dengan jumlah 36 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 27 siswa perempuan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Picture and Picture* dengan media audio visual dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan dari siklus I yaitu 5,56% menjadi 19,44% pada siklus II, menyampaikan jawaban dari siklus I yaitu 8,33% menjadi 13,89% pada siklus II, mengerjakan soal dari siklus I yaitu 25% menjadi 55,56% pada siklus II, dan peningkatan rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 75,69 dan siklus II sebesar 80,97. Sedangkan untuk ketuntasan belajar siswa dari siklus I yaitu 58,33% menjadi 77,78% pada siklus II.

Kata Kunci: Aktivitas, Prestasi Belajar, *Picture and Picture*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Melalui pendidikan dapat mengembangkan kemampuan pribadi, daya pikir dan tingkah laku yang lebih baik. Sekolah sebagai pelaksana pendidikan formal yang menangani berbagai macam karakteristik anak didik memerlukan pematapan proses belajar dan mengajar yang inovatif dan

kratif dari berbagai pihak. (Efendi, Muhammad. 2011)

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam pembelajaran adalah guru, oleh karena itu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran perlu ditingkatkan, agar memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Untuk itu, diperlukan adanya sarana dan prasarana yang memadai di antaranya adalah tersedianya media pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada guru geografi

kelas XI IPS SMA N 1 Bantarkawung dalam proses belajar mengajar mata pelajaran geografi masih melalui metode ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran sehingga masih banyak siswa yang pasif karena guru terkesan monoton. Kondisi seperti ini akan berakibat buruk terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai

ulangan harian siswa yang menyatakan bahwa dari keseluruhan jumlah siswa 36 orang, hanya 14 orang yang bisa mencapai nilai ketuntasan minimal yaitu sebesar 75, atau jika dinyatakan dalam persen dari 100% siswanya hanya 38,89% saja yang nilainya mencapai KKM, sementara 61,11% lainnya belum mendapat nilai tuntas.

Tabel 1. Rata-rata nilai ulangan harian mata pelajaran geografi semester gasal SMA Negeri 1 Bantarkawung kelas XI IPS tahun pelajaran 2013/2014

Kelas	Ulangan Harian		Rata-rata	Ketuntasan (%)
	1	2		
XI IPS 1	71,36	65,98	68,67	68,15
XI IPS 2	67,17	60,92	64,05	38,89

Sumber : Data Nilai Ulangan Harian SMA Negeri 1 Bantarkawung Tahun Ajaran 2013/2014.

Untuk mencapai pola pembelajaran yang baik dan menyenangkan, maka seorang guru harus kreatif dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kelas serta dapat mengaktifkan siswa dalam belajar. Guru dalam pembelajaran harus dapat menjadi motivator serta memfasilitasi siswa dalam mempelajari suatu materi pelajaran. Penerapan model pembelajaran yang tepat, diharapkan siswa dapat termotivasi untuk aktif mengeluarkan segala potensi yang ada dalam dirinya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Para ahli pendidikan telah menciptakan berbagai model pembelajaran yang mendorong siswa untuk belajar aktif. Model pembelajaran tersebut ada yang bersifat perorangan dan ada pula yang bersifat kelompok. Salah satu model pembelajaran yang sekarang banyak digunakan guru adalah model pembelajaran kooperatif. Tipe model pembelajaran kooperatif ini di antaranya Jigsaw, STAD, Kepala Bernomor, *Problem Based Introduction, Picture and Picture*, dan sebagainya.

Salah satu metode pembelajaran yang akan peneliti laksanakan adalah metode pembelajaran *picture and picture*. Metode pembelajaran ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih fokus dalam menafsirkan materi sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimilikinya, melalui hasil pengamatan dan penafsiran dengan media gambar. Media pembelajaran ini sangat penting digunakan karena selain siswa mendapatkan pengarahan dari guru, siswa juga bisa melihat dan menyaksikan secara langsung contoh dari penjelasan tentang materi pelestarian lingkungan hidup secara detail. Selain itu, media ini akan memperkaya pengalaman siswa. Kejadian yang tidak pernah mereka lihat atau alami akan dapat mereka saksikan sendiri dan ini menjadikan mereka seolah-olah mengalaminya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan mencoba melakukan penelitian dengan judul : “ Peningkatan Aktifitas dan Prestasi Belajar Siswa melalui Metode *Picture and Picture* dengan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Geogarfi Di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Bantarkawung “

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Bantarkawung, Kecamatan Bantarkawung, Kabupaten Brebes. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014. Penelitian diadakan pada semester genap karena peneliti mengambil materi di semester genap. Waktu lama penelitian yang dilaksanakan dari bulan April sampai bulan Juni.

A. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian adalah siswa kelas XI IPS 2 dengan jumlah 36 orang yang terdiri dari 27 siswa perempuan dan 9 siswa laki – laki.

B. Kolaborator

1. Guru pelaksana : Sari Fatmawati, S.Pd
2. Observer 1: Mohamad Nurman, S.Pd
3. Observer 2: Rahma Tisa Nurpratiwi

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research* (CAR). Menurut Kusumah (2010: 7) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukann oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, mencermati, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan dan masing-masing pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 45 menit).

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh melalui beberapa teknik yang umumnya digunakan yaitu teknik tes dan non tes.

1. Teknik Tes

Teknik tes adalah tes untuk mengukur kemampuan menulis dan menjawab siswa dalam bentuk soal yang harus dikerjakan siswa yang diperoleh nilai hasil pekerjaan siswa yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa dalam pembelajaran.

2. Teknik Non Tes

Teknik non tes merupakan alat penilaian yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan siswa. Teknik non tes digunakan untuk mendapatkan data secara tidak langsung berkaitan dengan tingkah laku siswa. Teknik non tes yang digunakan oleh peneliti adalah teknik observasi berupa pengamatan oleh peneliti dan observer terhadap guru kelas dan siswa saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan pada tiap pertemuan dengan menggunakan lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa. Lembar aktivitas guru digunakan untuk mengetahui kinerja guru selama dalam proses mengajar. Sedangkan lembar aktivitas siswa digunakan untuk mengetahui kegiatan siswa dalam proses pembelajaran. Keduanya digunakan untuk acuan perbaikan dalam proses pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Untuk analisis data dari hasil observasi yang telah terkumpul digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, sedangkan untuk menghitung data aktivitas dan prestasi belajar siswa menggunakan rumus :

1. Analisis Aktivitas Guru

Data yang diperoleh dari hasil lembar observasi aktivitas

guru dalam proses pembelajaran dianalisis dengan rumus (Purwanto, 2010) :

$$S = \frac{R}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

S : Nilai persen yang dicari

R : Jumlah skor aktivitas guru

N : Skor maksimum aktivitas guru

Tabel 2. Kriteria Aktivitas Guru

Aktivitas (%)	Kriteria
86 – 100	Sangat baik
76 – 85	Baik
60 – 75	Cukup
55 – 59	Kurang
≤ 54	Kurang sekali

Sumber : Purwanto, 2010

2. Analisis aktivitas siswa

Data yang diperoleh dari hasil lembar observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran dianalisis dengan rumus (Trianto, 2011 : 243) :

$$AP = \frac{\sum P}{\sum p} \times 100\%$$

Keterangan :

AP : Nilai persen yang dicari

$\sum P$: Banyaknya siswa melakukan aktivitas

$\sum p$: Jumlah seluruh siswa (36)

Tabel 3. Kriteria Aktivitas Siswa

Aktivitas (%)	Kriteria
76 – 100	Sangat baik
51 – 75	Baik
26 – 50	Cukup baik
≤ 25	Kurang baik

Sumber : Trianto (2011 : 243)

3. Analisis Prestasi belajar

Setiap akhir siklus diadakan tes untuk mengukur prestasi belajar siswa, (Purwanto, 2010: 112)

a. Nilai siswa

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S : Nilai yang dicari

R : Skor yang diperoleh tiap siswa

N : Jumlah seluruh skor/skor maksimum

b. Untuk menghitung nilai rata-rata kelas pada setiap siklus menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan :

\bar{x} : Nilai rata-rata (mean)

$\sum xi$: Jumlah semua nilai
 N : Banyaknya siswa

Data prestasi belajar siswa dihitung berdasarkan ketuntasan kelas keseluruhan dengan KKM ≥ 75 menggunakan rumus (Purwanto, 2010) :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan :

NP : Nilai persen yang dicari
 R : Jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 75
 SM : Jumlah seluruh siswa

Tabel 4. Kriteria Ketuntasan Belajar

Ketuntasan Belajar (%)	Kriteria
80 – 100	Baik sekali
66 – 79	Baik
56 – 65	Cukup
40 – 55	Kurang
≤ 40	kurang sekali

Sumber : Arikunto (2009:35)

F. Prosedur Penelitian

Berdasarkan jenis penelitiannya, penelitian dilakukan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Dalam model Kemmis dan Mc Taggart dijelaskan bahwa di dalam satu siklus atau putaran terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Hanya saja, komponen *acting* dengan *observing* dijadikan satu kesatuan karena antara implementasi *acting* dan *observing* merupakan dua kegiatan yang tidak terpisahkan.

G. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila : Adanya peningkatan aktivitas dan prestasi belajar selama setiap siklus, dimana aktivitas siswa mengalami peningkatan sebesar 10% 75% dari keseluruhan siswa di kelas prestasi belajarnya mencapai nilai ≥ 75 sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan sekolah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pembelajaran *picture and picture* merupakan suatu metode pembelajaran yang melatih siswa untuk

lebih tanggap menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam bentuk kelompok. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yang terdiri dari dua siklus masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Aktivitas guru

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I tergolong baik dengan perolehan persentase aktivitas guru sebesar 79,17%. Hal ini dikarenakan guru mulai menguasai pembelajaran menggunakan metode *picture and picture*, baik dalam penerapan maupun pengelolaan siswa dalam kelas. Sedangkan pada siklus II dalam mengelola kelas mengalami peningkatan.

Guru dalam memotivasi siswa, memberikan materi pelajaran dengan metode *picture and picture*, memberikan LKS kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya dan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas serta membahas LKS dan

bersama-sama menyimpulkannya seperti pada lembar observasi guru sudah lebih baik lagi dari siklus I.

Dilihat dari perolehan persentase aktivitas guru menggunakan metode

pembelajaran *picture and picture* pada siklus II adalah 94,44% dan termasuk dalam kriteria sangat baik. (lihat pada Tabel 5)

Tabel 5. Rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran siklus I dan II

No	Kegiatan guru	Skor Siklus I		Skor Siklus II	
		P1	P2	P1	P2
1.	Membuka pelajaran	2	3	4	4
2.	Menyampaikan apersepsi	3	4	4	4
3.	Memberikan motivasi	2	2	3	4
4.	Menyampaikan materi pembelajaran	3	3	4	4
5.	Menggunakan alat/media pembelajaran	4	4	4	4
6.	Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok <i>picture and picture</i>	3	3	3	3
7.	Memberikan LKS pada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya dan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas	4	4	4	4
8.	Membahas LKS dan bersama-sama siswa menyimpulkannya	3	3	4	4
9.	Menutup pelajaran	3	3	3	4
Jumlah		27	30	33	35
Rata-rata		28,5		34	
Persentase		79,17%		94,44%	
Kriteria		Baik		Sangat Baik	

Sumber: Data primer 2014

B. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa pada proses pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Hal ini dapat dilihat pada uraian berikut :

1. Siswa mengajukan pertanyaan
Aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan pada siklus I pertemuan pertama dengan persentase 2,78%, pertemuan kedua dengan persentase 5,56%. Pada siklus II mengalami peningkatan, pertemuan pertama dengan persentase 11,11%, pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 19,44%.
2. Siswa menyampaikan jawaban

Aktivitas siswa dalam menyampaikan jawaban pada siklus I pertemuan pertama dengan persentase 5,56%, pertemuan kedua dengan persentase 8,33%. Pada siklus II mengalami peningkatan, pertemuan pertama dengan persentase 11,11%, pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 13,89%.

3. Mengerjakan soal
Aktivitas siswa dalam mengerjakan soal pada siklus I pertemuan pertama dengan persentase 2,78%, pertemuan kedua dengan persentase 25%. Pada siklus II mengalami

peningkatan, pertemuan pertama dengan persentase 47,22%, pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 55,56%.

Hasil penelitian terhadap aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II dapat dilihat pada Tabel 6 berikut :

Tabel 6. Rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I dan II

No	Aspek yang diamati / indikator	Siklus I		Siklus II	
		P 1(%)	P 2(%)	P 1(%)	P 2(%)
1.	Mengajukan pertanyaan	2,78	5,56	11,11	19,44
2.	Menyampaikan jawaban	5,56	8,33	11,11	13,89
3.	Mengerjakan soal	2,78	25	47,22	55,56

Sumber: Data primer 2014

C. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.

Rekapitulasi hasil evaluasi atau hasil tes pada mata pelajaran Geografi kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Bantarkawung dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini :

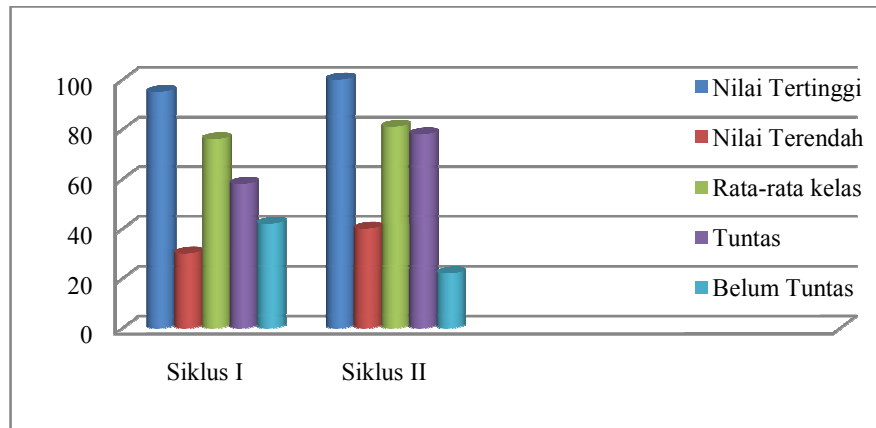
Tabel 7. Prestasi Belajar Siswa kelas XI IPS 2

No	Pencapaian	Siklus	
		I	II
1.	Nilai Tertinggi	95	100
2.	Nilai Terendah	30	40
3.	Rata-rata kelas	75,69	80,97
4.	Tuntas (%)	58,33	77,78
5.	Belum Tuntas (%)	41,67	22,22

Sumber: Data Nilai Prestasi Belajar Siswa XI IPS 2 SMA Negeri 1 Bantarkawung Tahun Ajaran 2013/2014

Tabel 7 nilai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Bantarkawung, dapat dilihat bahwa rata-rata kelas pada setiap siklusnya

mengalami peningkatan dari rata-rata kelas 75,69 menjadi 80,97. Untuk lebih jelasnya prestasi belajar siswa dapat disajikan pada Gambar berikut ini :



Gambar. Histogram prestasi belajar siswa kelas XI IPS 2

Gambar tersebut terlihat bahwa nilai peserta didik selalu mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Baik nilai terendah, nilai tertinggi maupun nilai rata-rata kelas. Nilai tertinggi siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 95 menjadi 100. Untuk nilai terendah dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan yaitu dari 30 menjadi 40. Rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 75,69 menjadi 80,97. Kemudian ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan yaitu dari 58,33% menjadi 77,78%. Hal ini disebabkan karena siswa sudah mampu menyerap informasi atau materi pelajaran yang telah disampaikan dengan baik dan sudah terbiasa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture*. Selain itu, setiap proses pembelajaran guru selalu memotivasi dan membimbing siswa dalam proses pembelajaran dan selalu mengingatkan siswa agar lebih giat lagi dalam belajar serta menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya sehingga siswa dapat memprediksi materi yang akan dipelajari pada proses pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai prestasi belajar siswa dapat disimpulkan bahwa melalui metode pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Bantarkawung.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Bantarkawung. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan dari siklus I yaitu 5,56% menjadi 19,44% pada siklus II, menyampaikan jawaban dari siklus I yaitu 8,33% menjadi 13,89% pada siklus II, mengerjakan soal dari siklus I yaitu 25% menjadi 55,56% pada siklus II, dan peningkatan rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 75,69 dan siklus II sebesar 80,97. sedangkan untuk ketuntasan belajar siswa dari siklus I yaitu 58,33% menjadi 77,78% pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Efendi, Muhammad. 2011. Pengembangan Media Pengajaran. Tersedia di : <http://geografi08unlambanjarasin.blogspot.com/p/1.html>. Di unduh pada tanggal 12 april 2013.
- Kusumah, Wijaya. & Dwitagama Dedi. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Purwanto, N. 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto, 2010 . *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Taniredja, T., Faridli, E., dan Harmianto S. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.